

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Sleman digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini. Subyek yang diteliti adalah aparatur dari pemerintah daerah atau pegawai yang ikut serta baik langsung maupun tidak langsung mengenai penyusunan anggaran, terkhusus Bagian Keuangan serta Bagian Perencanaan dan Evaluasi yang terdapat pada SKPD Kabupaten Sleman.

B. Jenis Data

Data primer merupakan jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh menggunakan metode survey dengan memberikan instrumen kuesioner pada para responden yang bersangkutan. Instrumen kuesioner berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan dengan keterkaitan pada variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran dari web resmi pemerintah daerah Kabupaten Sleman.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan memilih sampel yang akan dijadikan subyek dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Adapun kriteria yang ditentukan penulis dalam penelitian ini hanyalah yang berkaitan dengan proses perencanaan program kegiatan yaitu pejabat struktural pada Eselon III dan IV Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman adalah sebanyak 31 SKPD.

Responden dari penelitian kali ini terdiri atas kepala bagian/bidang dan kepala subbagian/subbidang dari masing-masing SKPD. Pejabat struktural tersebut dipilih sebagai responden dikarenakan memiliki wewenang dan peran penting pada saat proses perencanaan, penyusunan dan proses pelaksanaan anggaran hingga proses pelaporan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dengan menggunakan metode survey dalam bentuk instrumen kuesioner berdasarkan masalah yang diteliti kemudian disebarakan kepada responden.

Kuesioner yang digunakan hasil dari penyusunan berdasarkan faktor-faktor mengenai tekanan anggaran, asimetri informasi, partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan senjangan anggaran. Instrumen kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur mengenai sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang terhadap fakta yang ada di sekitarnya. Skala *likert* memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Adapun kriteria pengukurannya yaitu:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan Positif	Skala	Pernyataan Negatif	Skala
SS = Sangat Setuju	5	SS = Sangat Setuju	1
S = Setuju	4	S = Setuju	2
N = Netral	3	N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2	TS = Tidak Setuju	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	STS = Sangat Tidak Setuju	5

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen, 3 variabel independen dan 1 variabel moderasi. Dengan variabel dependen yaitu senjangan anggaran, kemudian variabel tekanan anggaran, asimetri informasi dan partisipasi anggaran sebagai variabel independen dan variabel komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

1. Variabel Dependen (Senjangan Anggaran)

Anthony dan Govindarajan (2011) memaparkan senjangan anggaran merupakan jumlah pengajuan anggaran yang berbeda dengan jumlah yang disusun dengan rancangan terbaik oleh bawahan. Variabel senjangan anggaran diukur menggunakan 6 item pernyataan, namun terdapat pernyataan negatif yaitu pada pernyataan nomor 6, untuk itu perlu dilakukan *rescaling* pada item pernyataan tersebut. Pengukuran variabel senjangan anggaran dalam penelitian ini diuji menggunakan instrumen Begum (2009) dalam Irfan, dkk (2016) yang berjumlah 2 indikator antara lain:

- 1) Jumlah anggaran pendapatan yang dibuat lebih rendah dari anggaran seharusnya dan
- 2) Jumlah anggaran belanja yang dibuat lebih tinggi dari jumlah yang seharusnya disusun.

2. Variabel Independen

a. Tekanan Anggaran

Tekanan anggaran adalah dorongan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan untuk menjalankan dan merealisasikan anggaran yang disusun dengan rapi sesuai dengan capaian organisasi (Irfan dkk, 2016). Variabel tekanan anggaran diukur menggunakan 10 item pernyataan, namun terdapat pernyataan negatif yaitu pada pernyataan nomor 2 dan nomor 8, untuk itu perlu dilakukan *rescaling* pada item pernyataan tersebut. Pengukuran variabel tekanan anggaran dalam penelitian ini diuji menggunakan instrumen Rani (2015) dalam Irfan, dkk (2016) yang berjumlah 6 indikator yaitu:

- 1) Anggaran sebagai salah satu fungsi dari pengawasan,
- 2) Anggaran sebagai sarana untuk mengukur kinerja,
- 3) Kemampuan dalam mencapai suatu target anggaran,
- 4) *Reward* jika sudah mencapai target anggaran, dan
- 5) Anggaran yang sudah ditetapkan dapat meningkatkan kinerja.

b. Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan situasi dimana atasan, sebagai *principal*, tidak selalu mengetahui kegiatan manajer tingkat bawah, sebagai agen, dan kondisi aktual yang terjadi di unit yang menjadi tanggung jawab agen tersebut. Kondisi ini menciptakan informasi pribadi untuk atasan tentang anggaran yang diusulkan

(Fanani dan Saudale, 2018). Pengukuran variabel asimetri informasi diukur dengan menggunakan instrumen Novita *et.al* (2015) dalam Irfan, dkk (2016) dengan 4 indikator pertanyaan antara lain:

- 1) Kecukupan informasi,
- 2) Kualitas informasi,
- 3) Kuantitas informasi, dan
- 4) Pemahaman informasi.

c. Partisipasi Anggaran

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011) partisipasi anggaran didefinisikan sebagai keterlibatan manajer pusat dari tanggung jawab dalam hal-hal yang berkaitan dengan penganggaran. Pengukuran variabel partisipasi anggaran menggunakan instrumen Supriyatno (2010) dalam Irfan, dkk (2016) sebanyak 4 indikator yaitu:

- 1) Kemampuan memberikan suatu pendapat dalam menyusun suatu anggaran,
- 2) Frekuensi memberikan pendapat dan usulan anggaran kepada atasannya,
- 3) Frekuensi atasan meminta pendapat kepada orang lain dimana anggaran disusun, dan
- 4) Kontribusi karyawan dalam menyusun suatu anggaran.

3. Variabel Moderasi (Komitmen Organisasi)

Komitmen organisasi adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yaitu sikap loyalitas yang tinggi terhadap suatu organisasi yang merupakan tempat orang tersebut bekerja, dengan cara menunjukkan usaha dan keinginannya dengan memberikan upaya sebaik mungkin bagi organisasi sesuai kemampuannya serta berusaha tetap menjaga keanggotaannya dalam organisasi tersebut (Wardani dkk, 2014). Pengukuran variabel komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen Sumarno (2005) dalam Irfan, dkk (2016) yang berjumlah 9 indikator yaitu:

- 1) Kesanggupan untuk dapat bekerja diatas rata-rata,
- 2) Kebanggaan terhadap organisasi tempat dimana ia bekerja,
- 3) Kesanggupan untuk dapat mengerjakan seluruh pekerjaan,
- 4) Kesesuaian nilai dari masing-masing personal dengan nilai di organisasi,
- 5) Kebanggaan individu menjadi bagian dari suatu organisasi,
- 6) Pengaruh suatu organisasi dalam prestasi individu anggota atau karyawan,
- 7) Kepuasan dalam memilih organisasi di tempat ia bekerja,
- 8) Kepedulian akan masa depan dari organisasi, dan
- 9) Penilaian individu pegawai terhadap organisasi tempat ia bekerja.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk menjelaskan mengenai gambaran umum tentang responden pada penelitian ini, serta mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan untuk menggambarkan kriteria yang memperlihatkan nilai minimal (*min*), maksimal (*max*), rata-rata (*mean*), median dan penyimpangan baku (*standart deviation*) dari masing-masing variabel (Hartono, 2016).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat validitas atau keandalan suatu instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian, uji validitas dilakukan melalui uji analisis faktor. Instrumen kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) > 0.5 dan *loading factor* > 0.7 , akan tetapi nilai *loading factor* $0.5 - 0.6$ masih dapat diterima (Hair *et al.* 2010).

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya pengujian reliabilitas yaitu untuk mengukur variabel dalam penelitian ini benar-benar bebas dari kesalahan agar hasil yang diperoleh memiliki keadaan yang konsisten serta dapat diandalkan dalam mengukur informasi. Uji

reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- 2) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi.
- 3) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat.
- 4) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi linier untuk mengetahui apakah model yang digunakan merupakan alat prediksi yang baik sehingga menghasilkan estimasi tidak bias jika memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengukur apakah di dalam suatu model regresi, memiliki residual distribusi yang normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki data yang berdistribusi normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan melihat *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

Cara yang dilakukan untuk menguji normalitas yaitu menggunakan *kolmogorov smirnov*. Jika nilai *kolmogorov* dan nilai

asymptotic sig (2-tailed) > 0,05 maka regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah salah satu situasi adanya multi korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Atau bisa dikatakan pula apabila diantara variabel-variabel bebas dapat dibentuk hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu penyimpangan dengan adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat multikolinearitas di dalamnya.

Adapun cara untuk mendeteksi apakah ada multikolinearitas dalam suatu data atau tidak, yaitu dengan cara melihat antar variabel bebas jika memiliki nilai *tolerance* > 0,1 atau mempunyai VIF < 10, maka data dinyatakan bebas multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model yang disebabkan karena varian gangguan berbeda antara satu observasi dengan observasi lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji gletjser. Model regresi yang bagus

adalah regresi yang tidak mengandung unsur heteroskedastisitas yaitu jika memiliki nilai sig > 0,05 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

G. Uji Hipotesis dan Analisis data

1. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah studi tentang ketergantungan suatu variabel terikat (*dependent variable*) dengan minimal 2 variabel bebas (*independent variable*) yang bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) yang digunakan untuk melakukan pengujian apakah terdapat pengaruh antara tekanan anggaran, asimetri informasi dan partisipasi anggaran pada senjangan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi. Persamaan regresi linier berganda meliputi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_3 * X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Senjangan Anggaran
X1	= Tekanan Anggaran
X2	= Asimetri Informasi
X3	= Partisipasi Anggaran
X4	= Komitmen Organisasi
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisiensi Masing-Masing Variabel
e	= Koefisien Error

2. Uji T (Parsial)

Dilakukannya Uji T (Parsial) untuk melakukan pengujian terhadap variabel independen apakah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa besar variabel bebas (*independent variable*) secara individu mampu mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan tingkat nilai signifikansi t dengan syarat sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka Hipotesis diterima, berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka Hipotesis ditolak, berarti menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik F (Uji Signifikasi Simultan)

Pada dasarnya Uji Statistik F ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini mempunyai pengaruh bersama-sama secara simultan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha (0,05)$. Berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha (0,05)$. Berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R*) ini digunakan untuk melihat nilai yang menunjukkan sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan kisaran nilai antara nol dan satu (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*) = 0 atau menunjukkan angka nol, artinya variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.
- b. Apabila nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*) = 1 atau mendekati angka 1, maka variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara keseluruhan.

Dengan demikian baik buruknya persamaan regresi dapat ditentukan oleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*).